

III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 1) penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif melalui metode kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti terkait apa yang menyebabkan terjadinya konflik Partai Amanat Nasional dalam pemberhentian Abdurachman Sarbini. Peneliti menggunakan tipe penelitian ini karena penelitian kualitatif biasa digunakan untuk meneliti suatu perilaku dan tindakan suatu organisasi dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai konflik internal Partai Amanat Nasional yang menjadi fokus perhatian peneliti. Peneliti menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku orang yang diamati, yang kemudian data tersebut yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dalam bentuk data-data seperti kata/prilaku dan kalimat, dengan latar belakang alamiah yang mana manusia merupakan instrumen.

Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2006: 92) fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian ini harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Fokus penelitian dalam penelitian ini terbatas untuk memahami dan mengetahui:

1. Konflik internal yang terjadi tersebut murni konflik di tubuh Partai Amanat Nasional atau intervensi eksternal.
2. Bentuk konflik yang terjadi di Partai Amanat Nasional
3. Pengaruh konflik positif atau negatif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini bertempat di kantor DPW PAN jalan Dokter Susilo, Pahoman, Bandar Lampung. Lokasi kedua adalah di kantor KPUD Provinsi Lampung.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013: 2) kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna balik yang terlihat dan terucap tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian yang didapatkan melalui dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Lofland dalam Moleong (2006: 157) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Penelitian ini, data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara sumber atau informan yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Serta tambahan pendukung data yang didapatkan melalui media massa, data tersebut berupa pernyataan-pernyataan mengenai konflik internal Partai Amanat Nasional dalam pemberhentian Ketua DPW PAN tahun 2013.

Teknik yang digunakan informan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik informan berdasarkan pertimbangan. Pemilihan informan didasarkan atas subjek yang memahami permasalahan dan bersedia memberi data ataupun informasi lain yang dapat dijadikan jawaban dari penelitian yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan sumber data yang didapatkan dari narasumber

yang sangatlah penting untuk keberlangsungan penelitian ini, dimana individu yang mempunyai informasi dapat membantu dalam permasalahan internal Partai Amanat Nasional. Adapun informan yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Nama : Drs . H. Abdurachman Sarbini SH, MM
Alamat : Dr Harun 2 Kota Baru, Kec. Tanjung Karang
Timur No 117
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S2
Jabatann : Mantan Ketua DPW
2. Nama : Agus Bakti Nugroho, S.H
Alamat : Bandar Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Wakil Ketua bagian Hukum dan Advokasi DPW
PAN Provinsi Lampung
3. Nama : A. Iswan Hendy Caya, S.H.,M.H
Alamat : Jl Sukardi Hamdani No.8 Labuhan Ratu Bandar
Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S2
Jabatan : Wakil Ketua DPW PAN Provinsi Lampung
4. Nama : H. M Hazizi Hasan, S.E di dampingi Azmi Aziz
Ketua DPD Lampung Selatan.

- Alamat : Bandar Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Sekretaris
5. Nama : Heri Agustiawan, S.Sos
Alamat : JL. S. Alibaysa No .43 LK.I RT 007,Waydadi,
Sukarame, Bandar Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Staf Sekretariat
6. Nama : Ir Irfan Nuranda Djafar, CES
Alamat : Jl Wai Besai No 19, Sumur Batu, Teluk Betung
Utara
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Wakil Ketua MPPW
7. Nama : Erizal, S.Ag
Alamat : Bandar Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Kader
8. Nama : Edi Agus Yanto S.IP
Alamat : Bandar Lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Kader DPW Partai Amanat Nasional

9. Nama : Asri Kusuma Ningrum, S.Psi.M.Kes
Alamat : Bandar lampung
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru (Simpatisan PAN)
10. Nama : Dr. Syarief Makhya, M.Si
Alamat : Bandar lampung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S3
Pekerjaan : Akademisi Politik Unila

2. Data Sekunder

Lofland dalam Moleong (2006: 157) data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder dapat berupa studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Berbagai dokumen dihasilkan melalui objek penelitian yang dipergunakan untuk mendukung data primer dan memperkuat data dalam melakukan penelitian.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip dan data-data tertulis lainnya yang didapatkan oleh peneliti dari kantor DPW PAN Provinsi Lampung dan kantor KPUD Provinsi Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 63) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian data yang digunakan dalam peneliti adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara baku/tertulis. Hasil dokumentasi akan dicocokkan dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Moleong (2006: 173) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan atau di lokasi. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati perkembangan sejauh mana konflik itu terjadi melalui media massa atau media online dengan memperhatikan gejala atau fenomena yang berkaitan dengan pemberhentian Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Abdurachman Sarbini (Mance). Menurut Marshall dalam Sugiyono (2013: 64) melalui observasi peneliti belajar tentang

perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terus terang atau tersamar untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang masih rahasia sehingga kemungkinan jika dilakukan terus terang, maka penelitian tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Adapun pelaksanaan observasi dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1.1 Tahap Persiapan

Peneliti terlebih dahulu menentukan aspek-aspek tingkah laku apa yang akan diobservasi, kemudian dibuat sebagai acuan untuk penelitian agar mempermudah saat observasi.

1.2 Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti mendatangi sumber informan yang terkait untuk dimintai informasinya yang sesuai dengan topik permasalahan yang memiliki hubungan terkait yang akan diteliti. Kemudian peneliti dapat melihat bagaimana fenomena atau kejadian permasalahan yang akan diteliti tersebut.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2013: 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan

sebagai teknik pengumpulan data dengan dukungan alat bantu untuk seperti buku untuk mencatat informasi yang dibutuhkan serta kamera untuk bukti konkrit jika memang benar melakukan wawancara dengan pihak yang memahami permasalahan. Wawancara dilakukan mulai tanggal 5 Agustus- 15 Oktober 2014.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2013: 82) dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu dokumentasi dapat berupa tulisan ataupun berita media *online*, arsip-arsip tertulis dari kantor DPW PAN dan KPUD Provinsi Lampung ataupun dokumentasi eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku, jurnal ilmiah, data internet berkaitan yang membantu penelitian.

4. Triangulasi

Menurut Sugiono (2013: 83) menyebutkan bahwa dalam teknik pengumpulan data dengan triangulasi merupakan pengumpulan data yang sifatnya penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Secara tidak langsung menguji kredibilitas data yang didapatkan dari pengumpulan data dan sumber data lainnya.

Triangulasi teknik merupakan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda cara untuk mendapatkan sumber yang sama. Ide dasar penelitian ini melihat fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga dapat diperoleh kebenaran informasi yang didapatkan. Triangulasi dilakukan dengan cara mengabungkan data dari informan yaitu Abdurachman Sarbini, pengurus DPW PAN, Kader DPW PAN, Simpatisan PAN dan mencocokkan data dari KPUD Provinsi Lampung yang berupa data perolehan suara.

F. Teknik Pengolahan Data

Moleong (2006: 151) setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data. Adapun teknik yang digunakan dalam mengolah data diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data merupakan faktor penting, dimana penelitian tersebut menghasilkan sumber yang berupa data primer atau sekunder yang diperoleh melalui panduan wawancara, dokumentasi dan bukti berupa data.

2. Editing Data.

Data yang diperoleh kemudian diteliti kembali, agar dapat diketahui kelengkapan data apakah data yang terkumpul sudah baik atau perlu diperbaiki seperti olahan data dari wawancara.

3. Interpretasi Data

Interprestasi yang dilakukan mendeskripsikan masalah penelitian yang diteliti yang berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk kesimpulan sebagai hasil penelitian. Interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noor (2011: 163) analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lain terkumpul. Selain itu Analisis data dapat dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Hal ini memang sebenarnya teknik analisis data pada umumnya menuntut uji persyaratan analisis. Cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menganalisis data dengan memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai menjawab atas permasalahan yang diteliti.

Menurut Sugiono (2013: 88) teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan sumber dari

lapangan terkait fokus permasalahan. teknik analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu reduksi data, menampilkan data, verifikasi data dan kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti memilih dan menyusun data, memindahkan data kasar kecacatan lapangan. Pada tahap kedua, peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna. Pada tahap verifikasi data peneliti berusaha menggambarkan atau menjelaskan untuk kebenaran data. Pada tahap kesimpulan peneliti menghubungkan dan membandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada, dimana memiliki makna yang mengorganisasikan data, memilih, menjabarkan, menyusun dan membuat kesimpulan.